

ANALISIS PEMBELAJARAN IPS DALAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR: SEBUAH STUDI DI ERA SOCIETY 5.0

I Putu Wira Adi Kusuma¹, I Wayan Lasmawan², I Wayan Kertih³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha

¹adikusumawira06@gmail.com, ²wayan.lasmawan@undiksha.ac.id,

³wayan.kertih@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Education is an important process in improving human quality, covering aspects of knowledge, skills and behavior. Social education, facilitated through Social Studies subjects in primary schools, has a crucial role in equipping students with knowledge about social and cultural life and shaping their social competencies. However, social studies learning in primary schools faces various challenges, including limited resources, teachers' lack of understanding of the material, and limited learning time. This study aims to analyze the objectives, effective methods and challenges faced in learning social studies in primary schools and provide recommendations to improve the quality of this education. The method used in this research is a literature study, by collecting and analyzing relevant academic sources. The results showed that social studies learning aims to develop social skills, understanding of the values of community life, as well as students' critical thinking skills. In addition, the use of contextual, problem-based, and technological methods, as well as increased student involvement in learning, can overcome existing challenges and improve the effectiveness of social studies learning in elementary schools.

Keywords: social studies, primary education, society 5.0

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses penting dalam meningkatkan kualitas manusia, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Pendidikan sosial, yang difasilitasi melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, memiliki peran krusial dalam membekali siswa dengan pengetahuan tentang kehidupan sosial dan budaya, serta membentuk kompetensi sosial mereka. Namun, pembelajaran IPS di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman guru tentang materi, dan terbatasnya waktu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tujuan, metode efektif, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber akademis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, pemahaman nilai-nilai kehidupan

bermasyarakat, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penggunaan metode kontekstual, berbasis masalah, dan teknologi, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dapat mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata Kunci: IPS, pendidikan dasar, society 5.0.

A. Pendahuluan

Era globalisasi dan perkembangan zaman menuntut adanya perubahan dalam setiap aspek kehidupan tanpa terkecuali di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Melalui pendidikan, individu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan kehidupan dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat (Sari, 2024). Salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peran penting adalah pendidikan sosial, yang membantu peserta didik memahami nilai-nilai sosial dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat (Khair, 2024). Di tingkat sekolah dasar, pendidikan sosial diwujudkan melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap

yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat.

Mata pelajaran IPS di Indonesia memegang peran yang vital dalam sistem pendidikan dasar (Ulya et al., 2023). Sebagai mata pelajaran yang mencakup berbagai aspek kehidupan, IPS tidak hanya memberikan wawasan tentang geografi, sejarah, ekonomi, dan sosial budaya, tetapi juga membentuk kompetensi sosial siswa. Melalui pembelajaran IPS, siswa belajar memahami cara hidup yang baik dalam masyarakat, bagaimana bersosialisasi, serta berperan aktif dalam membangun komunitas (Ekaprasetya et al., 2022; Rismayani et al., 2020). Dengan begitu, IPS menjadi sarana penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa sejak usia dini.

Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar menjadi langkah awal bagi siswa untuk memahami nilai-nilai yang berlaku di masyarakat (Syahputra, 2020). Tidak hanya

berfokus pada transfer pengetahuan, pembelajaran ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berguna bagi siswa di masa depan. Dalam praktiknya, pembelajaran IPS dirancang untuk disesuaikan dengan perkembangan usia siswa yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memahami konsep-konsep sosial secara sederhana dan aplikatif.

Namun, proses pembelajaran IPS tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa (Sholeh, 2021). Guru sering kali menghadapi kendala dalam menyampaikan materi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Selain itu, keterbatasan fasilitas, kurikulum yang padat, serta keberagaman karakteristik siswa menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS (Safitri et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan solutif untuk mengatasi tantangan ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar, mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif, serta menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS beserta cara mengatasinya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPS di sekolah dasar, sehingga siswa dapat berkembang menjadi individu yang memiliki kompetensi sosial tinggi dan mampu berperan aktif dalam masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pembelajaran IPS di pendidikan dasar. Studi literatur melibatkan pengumpulan dan peninjauan berbagai sumber akademis, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Panudju et al., 2024). Melalui metode ini, peneliti mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran IPS, metode pembelajaran yang efektif, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran

IPS di sekolah dasar. Analisis literatur ini dilakukan secara sistematis dengan mengkaji temuan-temuan penelitian sebelumnya, membandingkan berbagai pendekatan, dan menyusun sintesis dari informasi yang diperoleh untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Era Society 5.0

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar sangat penting untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar mengenai kehidupan sosial dan budaya yang ada di sekitarnya. Pembelajaran IPS bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosial budaya (Mukti et al., 2023). Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan dapat mengenali berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dan memahami peran mereka sebagai anggota masyarakat. Melalui pembelajaran ini, siswa juga diberi kesempatan untuk mengembangkan wawasan tentang nilai-nilai dasar

kehidupan bermasyarakat yang penting untuk membentuk karakter mereka (Mursidul Amin, 2021; Siska et al., 2021).

Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, yang meliputi kemampuan berinteraksi, bekerja sama, serta berkomunikasi dengan baik di lingkungan sosial mereka (Parni et al., 2020). Keterampilan ini sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan siswa dalam bergaul di masyarakat yang beragam. Dengan pembelajaran IPS, siswa dapat belajar tentang pentingnya toleransi, empati, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi sosial (Hopeman et al., 2022). Keterampilan sosial ini menjadi modal dasar bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan positif di kehidupan bermasyarakat kelak.

Tujuan pembelajaran IPS juga mencakup peningkatan kemampuan siswa dalam mencari, memilih, dan mengolah informasi yang relevan untuk kehidupan mereka. Siswa diajarkan untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu menilai dan menggunakan informasi tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, melalui pembelajaran IPS, siswa juga diberi pemahaman mengenai isu-isu global dan tantangan yang ada di dunia ini (Sholeh, 2021). Dengan demikian, mereka dapat berkembang menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban mereka serta mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan dunia global .

Cara Pembelajaran IPS yang Efektif

Pembelajaran IPS yang efektif tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan sosial siswa. Berikut adalah beberapa cara pembelajaran IPS yang efektif menurut Sudarmanto et al., (2021):

1. Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran IPS perlu disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa (Suprayitno, 2021). Oleh karena itu pendekatan kontekstual dianggap sangat efektif untuk mengembangkan pengetahuan IPS siswa. Misalnya, mengaitkan materi tentang masyarakat dan budaya dengan pengalaman yang ada di sekitar

mereka, seperti mengenalkan sejarah lokal atau isu sosial yang relevan.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pendekatan berbasis masalah (problem-based learning) dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Astuti et al., 2024; Ulya et al., 2023). Guru dapat memberikan situasi masalah yang berkaitan dengan topik IPS, yang kemudian dipecahkan oleh siswa secara kelompok, untuk mempraktikkan analisis, diskusi, dan pengambilan keputusan.

3. Penggunaan Media dan Teknologi

Pemanfaatan media visual, video, peta interaktif, atau aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih abstrak dalam IPS (Hasanah et al., 2024; Indriyati, 2023). Misalnya, menggunakan peta digital untuk mempelajari geografi atau menggunakan video dokumenter sejarah.

4. Diskusi Kelompok/Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan diskusi dan berbaur dengan lingkungan sosial sehingga berdampak meningkatkan

keterampilan sosial mereka (Budiatman & Patriasurya, 2019). Diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa (Khair, 2024). Dalam pembelajaran IPS, siswa diajak berdiskusi mengenai isu sosial, ekonomi, politik, atau sejarah untuk memperkaya pemahaman mereka dari sudut pandang yang berbeda.

5. Penerapan Keterampilan Sosial

Pembelajaran IPS harus mendorong siswa untuk berlatih keterampilan sosial seperti empati, toleransi, dan kerja sama. Guru dapat memberikan tugas yang melibatkan interaksi antar siswa dan diskusi tentang isu sosial yang relevan dengan kehidupan mereka.

6. Penggunaan Metode Inquiry (Penelitian)

Dengan menggunakan metode inquiry, siswa dilibatkan dalam proses pencarian informasi secara mandiri, seperti melakukan penelitian tentang peristiwa sejarah, fenomena sosial, atau geografi yang mereka pelajari. Hal ini dapat memperkuat keterampilan analitis dan riset siswa.

7. Pemberian Tugas yang Menantang

Memberikan tugas yang menantang dan relevan dengan kehidupan nyata, seperti menyusun laporan tentang masalah sosial atau membuat proyek tentang sejarah daerah, dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi IPS.

Tantangan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan pembelajaran (Siregar et al., 2024). Berikut adalah beberapa tantangan utama dalam pembelajaran IPS di SD:

1. Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas

Banyak sekolah di daerah tertentu yang memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, seperti buku teks, media pembelajaran, atau akses internet (Safitri et al., 2024; Siregar et al., 2024). Keterbatasan ini dapat menghambat penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan

teknologi atau bahan ajar yang variatif.

2. Kurangnya Pemahaman Guru tentang IPS

Beberapa guru mungkin tidak memiliki latar belakang yang cukup dalam bidang IPS, sehingga mereka menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Mauliddiyah, 2021). Ini juga dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam menghubungkan konsep-konsep dalam IPS dengan kehidupan sehari-hari siswa.

3. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Pembelajaran IPS di SD sering kali dibatasi oleh waktu yang terbatas dalam jadwal pelajaran. Hal ini dapat menyulitkan guru untuk mengajarkan seluruh materi secara mendalam, apalagi jika ada banyak topik yang harus dibahas dalam satu semester. Akibatnya, pembelajaran bisa terasa terburu-buru dan tidak memberi kesempatan bagi siswa untuk memahami secara komprehensif.

4. Minimnya Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif

Banyak guru yang masih mengandalkan metode ceramah atau pembelajaran tradisional yang

cenderung monoton (Siregar et al., 2024). Hal ini dapat membuat siswa kehilangan minat dan perhatian terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan metode yang lebih variatif seperti diskusi, permainan edukatif, atau proyek kelompok seringkali terbatas.

5. Kurangnya Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Pembelajaran IPS yang bersifat pasif, di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat aktif, dapat mengurangi minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi (Budiatman & Patriasurya, 2019). Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman, seperti kunjungan lapangan atau proyek penelitian kecil, seringkali kurang diperhatikan (Siregar et al., 2024).

E. Kesimpulan

Pembelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai kehidupan sosial, budaya, sejarah, geografi, dan ekonomi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan sosial dan

kemampuan berpikir kritis yang penting untuk berinteraksi di masyarakat yang beragam. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, pemahaman guru yang terbatas, keterbatasan waktu, serta minimnya metode pembelajaran yang variatif perlu diatasi agar pembelajaran IPS dapat lebih efektif dan menarik.

Guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut, disarankan agar sekolah meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pembelajaran IPS, seperti buku, media pembelajaran, dan teknologi. Selain itu, pelatihan bagi guru agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang IPS dan metode pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan. Penggunaan metode yang lebih variatif, seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, dan kunjungan lapangan, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, M. (2023). Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 21-26.
- Astuti, W. S., Khosiyono, B. H. C., & Cahyani, B. H. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2555–2561. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6737>
- Azizah, S. N., & Ismaya, E. A. (2024). Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 698-705.
- Budiatman, I., & Patriasurya, A. (2019). Teknik Pembelajaran Yang Efektif Dalam Disain Pembelajaran Kooperatif Untuk Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 70–79. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1318>
- Ekaprasetya, S. N. A., Salsabila, S. R., Arifin, M. H., & ... (2022). Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Sekolah DPeranasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 6(1), 3987–3992. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3487%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3487/2970>
- Hasanah, P. N., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Analisis Pemanfaatan Pembelajaran IPS Berbasis Media Teknologi Dalam Menghadapi Society 5.0. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 3(12), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/i>

- ndex.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>
- Indriyati, N. (2023). Peran Media Sosial dalam Pembelajaran IPS Era Society 5.0 di MI Darwata Karangasem Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 240–253. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.8702>
- Khair, Q. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht). *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 28–41. <https://lens.org/148-556-551-225-371>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Pendidikan IPS di Era Globalisasi: Sebuah Pendekatan Kurikulum Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Edukasi*, 9(1), 15–31.
- Mukti, H., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2023). Tradisi Pelaksanaan Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.8558>
- Mursidul Amin. (2021). Peran Pembelajaran Ips Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, 549–552.
- Nawir, M., & Suparti, D. (2024). Pembelajaran IPS Berbasis Tematik Sebagai Upaya Pembaharuan IPS di Sekolah Dasar. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1), 1-12.
- Novianti, S., Qotimah, K., Arvita, T., & Anam, H. (2023). Literatur Review: Pengembangan Pembelajaran dan Pengorganisasian IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3654-3662.
- Panudju, A. T., Purba, F., Nurbaiti, S., Kesehatan, P., Semarang, K., & Kalalinggi, S. Y. (2024). *Metodologi penelitian* (Issue February).
- Parni, Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96.
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>
- Safitri, Kasandra, P. D., Inayah, M., & Farhurrahman, O. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.59525/gej.v2i1.322>
- Sari, C. K. (2024). Urgensi Pemahaman Konsep Dasar IPS

- bagi Mahasiswa PGSD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(1), 37–48.
- Sholeh, M. (2021). Isu Global dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan IPS. *Prosiding KONASPIPSI (Konservasi Nasional Pendidikan IPS Indonesia) III*, 1(1), 1–14.
- Siregar, A. R., Susanti, E., Fitriani, I., Annisah, N., & Lubis, N. (2024). Tantangan pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenukeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Siska, Y., Yufiarti, Y., & Japar, M. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1324>
- Sudarmanto, E., Mayratih, S., Leon, A. K., Abdillah, A., Martriwati, Siregar, T., Noer, R. N., Kailani, A., Nanda, I., Nugroho, A. G., Sholihah, M., Rusli, M., Yudaningsih, N., & Firmansyah, H. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0 (Blended Learning)* (Issue July).
- Suprayitno, E. (2021). Strategi Meningkatkan Citra Pembelajaran Ips Yang Bermakna Menuju Era Society 5.0. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.26418/skjpi.v1i1.47966>
- Syahputra, M. A. D. (2020). Peranan Pendidikan IPS dalam Pencegahan Konflik melalui Pendidikan Perdamaian. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 33–41.
- Ulya, A., Windah Astuti, R., & Sarifa Aqidatul Islamiyyah, S. (2023). Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 225–237. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.29970>